

## **BAB I PENDAHULUAN**

### ***1.1 Latar Belakang***

Investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal memperhatikan tingkat keuntungan dan juga tingkat resiko yang akan diterima. Investor akan memilih investasi yang memberikan keuntungan tinggi dengan resiko yang rendah. Salah satu investasi yang paling banyak dipilih investor adalah saham, selain memberikan keuntungan dalam bentuk kas maupun dividen, saham juga merupakan tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Jadi investor turut memiliki perusahaan tersebut.

Untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan resiko yang rendah investor harus melakukan analisis kondisi perusahaan. Untuk melakukan analisis investor memerlukan informasi tentang perusahaan yang bisa diperoleh salah satunya dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Dari laporan keuangan diperoleh informasi mengenai laba dan arus kas yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Atas dasar analisis tersebut investor memutuskan untuk menjual, membeli, atau menahan saham sehingga mempengaruhi pergerakan harga saham (Pujo Gunarso, 2014). Harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik (meningkat). Dengan demikian, wajar jika emiten perlu menjaga harga sahamnya agar mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Hartika Rhamedia, 2015).

Selain harga saham yang bisa dijadikan tolok ukur kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin mudah memperoleh dana untuk aktivitas operasional perusahaan. Penentuan besar kecilnya ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, dan rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2012). Dengan kemudahan mendapatkan dana dari luar maka hutang perusahaan juga meningkat. Rasio

*leverage* menunjukkan besarnya perusahaan dibiayai menggunakan hutang. Tingkat rasio yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki risiko yang tinggi terutama terhadap ketidakmampuan melunasi hutangnya sehingga investor menilai sebagai sesuatu yang tidak baik (Susanti, 2010).

Penelitian tentang informasi laba telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, antara lain oleh Strong & Walker (1993) dan Utari (2007) menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Iswadi & Yunina (2006) dan Novianti (2012) menyimpulkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Martani et al (2009) tentang *leverage* dan ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti ingin menguji kembali pengaruh laba akuntansi, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kenaikan harga saham. Dengan obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam indeks LQ45 bursa efek Indonesia tahun 2013 - 2015.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi terhadap kenaikan harga saham perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kenaikan harga saham perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kenaikan harga saham perusahaan.

#### ***1.4 Manfaat Penelitian***

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya terkait dengan informasi laba, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kenaikan harga saham.

2. Manfaat praktis

Bagi peneliti yang terkait dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dan bagi pengguna laporan keuangan sebagai bahan pembelajaran yang terkait informasi laba, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kenaikan harga saham.

